

## RINGKASAN

RIZKA KHAIRUNNISA. Pendirian Unit Bisnis Soes Kering Pakcoy “Soeskabumi” pada Puspa Agro Farm Hidroponik. *Establishment of “Soeskabumi” Soes Kering Pakcoy Business Unit at Puspa Agro Hydroponics Farm.* Dibimbing oleh SANTIANING ANGGRAINI.

Hortikultura atau *horticulture* berasal dari kata Latin *hortus* yang berarti tanaman kebun dan *cultura/colere* berarti budi daya. Bidang hortikultura menekankan pada budi daya tanaman buah-buahan (*pomologi/frutikultur*), tanaman bunga (*florikultur*), tanaman sayuran (*olerikultur*), dan tanaman obat-obatan (*biofarmaka*). Sayuran adalah komoditas yang sangat diperlukan oleh masyarakat secara luas untuk pangan dalam kesehariannya dan meningkatkan gizi masyarakat. Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu daerah yang terkenal sebagai sentra sayuran di Jawa Barat karena didukung oleh kondisi iklim dan geografis pada daerah tersebut. Terdapat beragam jenis sayuran yang dihasilkan di Kabupaten Sukabumi salah satunya adalah pakcoy dengan jumlah produksi cukup tinggi. Pakcoy tersebut dihasilkan dari beragam teknik bercocok tanam salah satunya hidroponik. Pakcoy yang dihasilkan dari teknik hidroponik memiliki beberapa keunggulan yaitu hasil produksi bisa mencapai tiga kali lipat lebih banyak dan memiliki rasa yang lebih renyah dan segar. Selama ini masyarakat hanya menggunakan pakcoy sebagai bahan pembuat sup atau penghias makanan, padahal pakcoy dapat dikreasikan menjadi beragam jenis olahan seperti kue soes kering. Produk olahan seperti kue soes kering biasanya dipilih oleh wisatawan sebagai oleh-oleh ketika berkunjung ke suatu daerah.

Kabupaten Sukabumi juga memiliki daya tarik di bidang pariwisata mulai dari wisata alam Gurilaps (Gunung, rimba, laut, pantai, dan sungai), wisata budaya, dan wisata minat khusus. Beberapa objek wisata di Kabupaten Sukabumi yang sudah populer di kalangan masyarakat yaitu kawasan Pelabuhan Ratu, Situ Gunung, Taman Angsa, dll. Daya tarik wisata Kabupaten Sukabumi didukung oleh peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya. Hal ini dapat berdampak positif bagi perekonomian daerah setempat salah satunya pada industri olahan camilan.

Puspa Agro Farm Hidroponik adalah salah satu perusahaan penghasil sayuran hidroponik di Kabupaten Sukabumi dengan komoditas utama yaitu sayuran pakcoy. Sayuran pakcoy dipanen setiap hari dan dikirim ke *supplier* supermarket dan restoran. Adanya standar sayuran yang diinginkan pasar, menyebabkan perlunya perlakuan pasca panen pada produk yang dihasilkan sehingga menghasilkan hasil sortasi pakcoy yang masih layak konsumsi dan belum dimanfaatkan. Jumlah rata-rata hasil sortasi pakcoy cukup banyak yaitu sebanyak 8,83 kg per hari. Adanya permasalahan tersebut, alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu mengolah hasil sortasi pakcoy menjadi produk olahan makanan sebagai oleh-oleh Sukabumi berupa soes kering. Pengolahan pakcoy menjadi soes kering bertujuan untuk memberi nilai tambah pada hasil sortasi pakcoy yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar melalui perekrutan tenaga kerja.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal pada Puspa Agro Farm Hidroponik, serta mengkaji kelayakan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan pakcoy menjadi soes kering pada Puspa Agro Farm Hidroponik berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Analisis terhadap aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi sedangkan aspek finansial meliputi analisis laba rugi, analisis *cash flow*, analisis kelayakan investasi (NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C*, *Payback period*), dan analisis *switching value*. Data dan informasi yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini bersumber dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan diperoleh alternatif strategi dengan menggunakan kekuatan (*strength*) untuk menangkap peluang (*opportunity*). Kekuatan yang dimiliki perusahaan yaitu modal yang kuat, kemampuan manajemen yang baik, tersedianya sumber daya manusia di sekitar lokasi usaha, dan adanya hasil sortasi pakcoy dengan komposisi masih layak konsumsi, sedangkan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yaitu adanya kebijakan pemerintah terkait penurunan tarif pajak UMKM, peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Sukabumi, adanya teknologi industri yang memadai, adanya toko oleh-oleh yang dapat dijadikan mitra, dan gaya hidup konsumtif di masyarakat. Strategi dengan menggunakan kekuatan untuk menangkap peluang yang ada pada Puspa Agro Farm Hidroponik yaitu mendirikan unit bisnis baru pengolahan soes kering pakcoy untuk menambah nilai pada hasil sortasi pakcoy dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Rumusan ide pengembangan bisnis pengolahan soes kering pakcoy dianalisis melalui kelayakan usaha yaitu aspek non finansial dan aspek finansial, apabila hasil dinyatakan layak dari aspek tersebut maka direkomendasikan, sebaliknya apabila hasil dinyatakan tidak layak dari aspek tersebut maka akan di evaluasi kembali. Berdasarkan analisis aspek non finansial, ide pengembangan bisnis ini menunjukkan hasil yang layak untuk dijalankan karena masih terdapat peluang pasar. Berdasarkan aspek finansial menggunakan perhitungan *cash flow* usaha ini juga layak untuk dijalankan berdasarkan pada kriteria kelayakan yaitu  $NPV > 0$  sebesar Rp193.940.330,81,  $IRR > DR$  sebesar 71,29%,  $Gross B/C > 1$  sebesar 1,18,  $Net B/C > 1$  sebesar 3,32, dan *payback period* < umur bisnis selama 2 tahun 5 bulan. Berdasarkan hasil analisis *switching value* pada pengembangan bisnis ini batas toleransi maksimal kenaikan harga margarin sebesar 274,45% yang berarti tidak sensitif sedangkan batas toleransi maksimal penurunan jumlah produksi “Soeskabumi” original sebesar 40,18% dan “Soeskabumi” coklat sebesar 27,47% yang artinya bisnis akan menjadi tidak layak apabila penurunan jumlah produksi melebihi batas toleransi maksimum tersebut.

Kata kunci : *cash flow*, pengolahan, soes kering pakcoy, SWOT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.